

# ANALISIS KESUKSESAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD) MENGGUNAKAN MODEL DELONE DAN MCLEAN (STUDI KASUS STIHPADA PALEMBANG)

Mawarti<sup>1)</sup>, Iin Seprina<sup>\*2)</sup>

1. Universitas Bina Darma, Indonesia
2. Universitas Bina Darma, Indonesia

## Article Info

**Kata Kunci:** Model Delone dan McLean, Sistem Informasi Akademik, SPSS

**Keywords:** Delone and McLean Models, Academic Information System, SPSS

## Article history:

Received 5 January 2023

Revised 12 January 2023

Accepted 7 February 2023

Available online 1 June 2023

## DOI :

<https://doi.org/10.29100/jupi.v8i2.3462>

\* Corresponding author.

Corresponding Author

E-mail address:

[iin\\_seprina@binadarma.ac.id](mailto:iin_seprina@binadarma.ac.id)

## ABSTRAK

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Merupakan Sistem Informasi Akademik yang diterapkan pada sekolah tinggi ilmu hukum Sumpah Pemuda (STIHPADA). Dibuat untuk dapat memberikan informasi dan dijadikan sebagai salah satu kompo-nen dalam meningkatkan mutu terhadap perguruan tinggi serta sebagai syarat minimum dalam pengelolaan informasi akademik. Perlu dilakukannya pengukuran terhadap siakad. Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis kesuksesan sistem informasi akademik menggunakan Model Delone dan McLean dengan mengukur kesuksesan menggunakan 6 varia-bel pada Delone dan McLean yaitu Information Quality, System Quality, Service Quality, Use, User Satisfaction, dan Net Benefit. Bertujuan untuk mengetahui faktor kesuksesan terhadap sistem informasi akademik pada STIHPADA. Teknik pengambilan Sampel menggunakan rumus Slovin, sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 Responden. Metode Analisis data yang digunakan Metode analisis Kuantitatif dengan pengujian Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Mul-tikolineritas, Uji F dan Uji T. data penelitian menggunakan Instrumen berupa Kuesioner dan diolah dengan menggunakan Software Statistical Product and Service Solution ( SPSS ) Versi 22. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini bahwa kualitas sistem ( X1), Kualitas pelayanan (X2), Kepuasan pengguna (X3), Penggunaan (X4), serta manfaat berserih (X5) terhadap sistem informasi akademik STIHPADA mempengaruhi kualitas informasi (Y) sistem itu sendiri dan juga sebaliknya, yang artinya apabila tingkat kualitas informasi yang diberikan sistem baik, maka keuntungan yang dapat diberikan dari menggunakan sistem akan semakin baik dan tingkat kepuasan juga semakin meningkat.

## ABSTRACT

Academic Information System ( SIKAD ) is an Academic Information System that is applied to the law school( STIHPADA). Made to be able to provide information to students and serve as a component in improving the quality of higher education and as a minimum requirement in the management of academic information. It is necessary to measure the success of academic information system using the Delone dan McLean Models by measuring using 6 variabels namely, Information Quality, System Quality, Service Quality, Use, User Satisfaction, and Net Benefit which aims to determine the success factors of academic information system. The sampling technique use the Slovin Formula, the sample in this study amounted to 100 Respondents. The data analysis method use is quantitative analysis method using Validity Test, Reability Test, Normality Test, Multicolinearity Test, F Test and T Test. The research data uses an instrument in the form of a ques-tionnaire and is processed using Statistical Product and Service Solution (SPSS) Software. The results obtained in this study that the quality of the system (X1), quality of service (X2), user satisfaction (X3), use (X4), and the benefits of serial (X5) on the STIHPADA academic information system affect the quality of information (Y) system itself and vice versa, which means that if the level of quality of information provided by the system is good, then the benefits that can be given from using the system will be better and the level of satisfaction will also increase.

## I. PENDAHULUAN

**P**ERKEMBANGAN komputer dan teknologi internet saat ini merupakan hal yang sangat berperan penting dalam menunjukan kualitas pada bidang akademik, perkembangan tersebut khususnya sistem informasi yang dapat membantu dan mempermudah berbagai bidang pekerjaan yang terkait dengan kemudahan akses, jarak, dan waktu. Diera globalisasi saat ini peran teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat dan semakin canggih dimana semua aktifitas bisa dilakukan melalui teknologi[1]. Dalam suatu lembaga sangat diperlukan informasi dan pengelolaan yang tepat dan akurat dalam aktifitas lembaga tersebut[2].

Sistem Informasi saat ini merupakan faktor penting bagi sebuah perguruan tinggi untuk dapat bertahan dan bersaing dalam dunia pendidikan. Penggunaan sistem atau teknologi informasi dapat dijadikan sebagai salah satu komponen peningkatan mutu di perguruan tinggi serta sebagai syarat minimum dalam pengelolaan informasi akademik. Salah satu implementasi sistem informasi dalam lingkungan perguruan tinggi yaitu sistem informasi akademik. Dalam sistem informasi, pengguna (user) memiliki peran sangat penting karena sebagai pelaksana dan pengguna informasi. perguruan tinggi sangat membutuhkan sistem informasi yang dimana sistem informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, tepat waktu, akurat, dan relevan[3]. Kemajuan teknologi informasi menjadikan manusia dalam berhubungan dengan pihak lain dan tidak lagi dibatasi oleh waktu dan tempat.[4].

Kesuksesan sistem informasi dapat dilihat dari beberapa hal seperti kualitas sistem baik, informasi yang akan diberikan baik, bagaimana tingkat penggunaannya, kepuasan pengguna dalam memakai sistem serta hal lain yang dilihat seberapa besar efek yang diperoleh dengan adanya sistem informasi tersebut[5].

Perguruan Tinggi sebagai salah satu organisasi pendidikan saat ini telah banyak menerapkan sistem informasi dikarenakan banyaknya kendala-kendala ataupun masalah yang dihadapi. Dalam hal ini, perguruan tinggi berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja dan mengadopsi dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi. Kesuksesan sistem informasi merupakan harapan semua pihak yang menginginkan hasil dari sistem dapat bermanfaat untuk organisasi. Salah satu sekolah tinggi yang menerapkan sistem informasi akademik yaitu sekolah tinggi ilmu hukum sumpah pemuda.

Sistem Informasi adalah sebuah hubungan dari data dan metode yang menggunakan *Hardware* serta *Software* dalam menyampaikan sebuah informasi yang bermanfaat. Komponen yang mengelola data yang diolah dijadikan sebagai informasi yang bermakna dan dapat membantu dalam mencapai tujuan organisasi. Sistem informasi yang menggunakan teknologi internet untuk membantu suatu organisasi atau instansi dalam memberikan informasi dan pelayanan secara online dengan tujuan mempermudah mereka yaitu para penggunanya dalam berinteraksi tanpa harus datang langsung atau bertatap muka secara langsung. Namun penerapan suatu sistem itu sendiri dihadapkan dalam dua hal, apakah suatu organisasi atau instansi akan berhasil atau justru sebaliknya.

Suatu sistem informasi dapat dikatakan sukses diterapkan jika bisa dibuktikan dapat menimbulkan dampak ataupun keuntungan yang berguna dan yang dirasakan oleh penggunanya. hal diatas maka peneliti melakukan penelitian dalam pengukuran kesuksesan sistem informasi akademik dengan menggunakan pendekatan kesuksesan Delone dan McLean (2003). Model Delone dan McLean merupakan model yang dimanfaatkan untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi menurut pandangan pengguna[6]. Dalam Model Delone dan McLean terdapat 6 variabel yaitu: Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Sistem(*System Quality*), Kualitas Sistem(*Service Quality*), Penggunaan (*Use*), Kepuasan Pengguna (*User satisfaction*), dan Manfaat Bersih (*Net Benefit*). Ada banyak model dalam menentukan kesuksesan sebuah sistem informasi salah satunya adalah Model Delone dan McLean, Model Delone dan McLean dirasakan cocok karena dapat melihat hubungan antar komponen (Variabel) sesuai dengan model tersebut. serta Model Delone dan McLean sudah termasuk banyak digunakan oleh peneliti dalam mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi. Model delone dan McLean memberikan deskripsi lengkap dan konseptual dari komponen yang saling berhubungan dari efektivitas sistem informasi.

Model Delone dan McLean telah dilakukan sebelumnya yaitu oleh peneliti Putra dkk. Terhadap penerapan Model Delone dan McLean pada *Website* Sistem Informasi Akademik STIKES Sukabumi. Penelitian tersebut menggunakan enam pengukuran keberhasilan sistem informasi. Model analisis dengan menggunakan permodelan persamaan struktural berdasarkan komponen yang populer di partial least squares. Penelitian tersebut dilakukan untuk menilai kualitas sistem informasi website sistem informasi STIKES Sukabumi. hasil penelian berpengaruh terhadap kepuasan dan bedampak positif terhadap penggunaan pribadi dan organisasi[7].

Pada penelitian ini menggunakan 6 variabel, 5 variabel bebas (*Independent*) dan 1 variabel variabel terikat (*Dependent*). variabel Kualitas Sistem (X1), Kualitas Pelayanan (X2), Penggunaan (X3), Kepuasan pengguna (X4), Manfaat Bersih (X5) merupakan lima variabel bebas (*Independent*) yang digunakan dalam penelitian. Dari kelima variabel bebas tersebut terdapat variabel kualitas informasi (Y) pada sistem informasi akademik yang merupakan variabel terikat (*Dependent*) pada penelitian ini. Metode Analisis data yang digunakan Metode analisis Kuantitatif

dengan pengujian Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji F dan Uji T. data penelitian menggunakan Instrumen berupa Kuesioner dan diolah dengan menggunakan Software Statistical Product and Service Solution ( SPSS ) Versi 22.

## II. METODE PENELITIAN

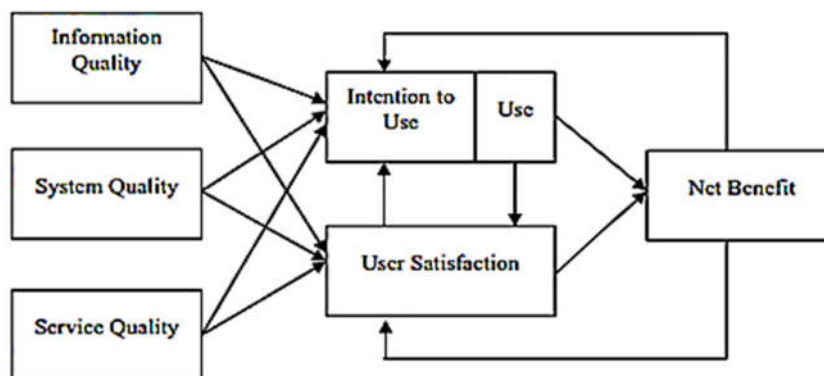
Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif yang bersifat deskriptif. pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan penyajian data yang menggunakan perhitungan statistika yang melibatkan angka-angka atau skor/nilai sehingga memungkinkan peneliti untuk mengambil keputusan secara obyektif. Teknik pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin dan Populasi penelitian adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sumpah Pemuda Kota Palembang. Untuk penyebaran kuesioner dilakukan dengan penyebaran secara online kepada responden dalam bentuk google form. Daftar pertanyaan kuesioner dengan enam variabel Model Delone dan McLean Dapat dilihat pada tabel I.

TABEL I  
 PERTANYAAN KUESIONER

No.	Kualitas informasi ( <i>Information Quality</i> )	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
1.	SIAKAD memberikan informasi data yang lengkap sesuai kebutuhan				
2.	Informasi dari sistem sesuai dengan data dan bebas kesalahan				
3.	SIAKAD memberikan data dan informasi yang terkini atau up to date				
No.	Kualitas Sistem ( <i>System Quality</i> )	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
1.	SIAKAD memberikan rasa nyaman dan mudah dalam menggunakan sistem				
2.	SIAKAD dapat memberikan data informasi yang lengkap sesuai kebutuhan				
3.	SIAKAD memberikan fasilitas perbaikan jika terjadi kegagalan sistem				
No.	Kualitas Pelayanan ( <i>Service Quality</i> )	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa aman dalam mengakses dan mengirim data				
2.	SIAKAD memberikan bantuan jika mengalami kendala dalam sistem				
3.	SIAKAD memberikan tanggapan sesuai dengan apa yang saya lakukan				
No.	Kepuasan Pengguna ( <i>user satisfaction</i> )	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa puas dengan data dan informasi yang saya dapat				
2.	Saya merasa puas sistem dapat digunakan dengan mudah				
No.	penggunaan (Use)	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
1.	Selama berada dikampus, saya sering menggunakan sistem				
2.	Saya menggunakan SIAKAD lebih dari 3 kali dalam waktu 24 jam				
No.	Manfaat-Manfaat Bersih ( <i>Net Benefits</i> )	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya dapat mengetahui data dan informasi dengan cepat dan jelas dengan menggunakan sistem				

2. Dengan adanya sistem dapat mempermudah saya dalam berbagai ilmu pengetahuan

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 22*. Metode Penelitian ini menggunakan Model Delone dan McLean dengan menggunakan 6 Variabel yang terdapat pada Model Delone dan McLean. Variabel Model Delone dan McLean Dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar. 1. Model Delone dan McLean

### Variabel Model Delone dan McLean

#### 1. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Variabel dari kualitas informasi menggambarkan keakuratan informasi yang mencakup kelengkapan informasi, mudah dipahami, dan relevan. Kualitas informasi adalah suatu pengukuran yang berfokus pada keluaran yang diproduksi oleh sistem, serta nilai dari keluaran bagi pengguna informasi[8].

#### 2. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Variabel dari kualitas sistem merupakan performa terhadap sistem untuk menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kualitas sistem informasi memfokuskan pada kinerja komponen sistem informasi yaitu seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, manusia, prosedur, basis data, jaringan komunikasi, data[9].

aktivitas, jaringan dan teknologi dari sistem informasi dalam menghasilkan informasi untuk para pengguna

#### 3. Kualitas Pelayanan (*Service Quality*)

Variabel Kualitas pelayanan merupakan layanan yang didapatkan pengguna dari sistem informasi. kualitas pelayanan adalah sesuatu tingkat layanan yang berhubungan dengan terpenuhinya harapan dan kebutuhan pelanggan atau penggunaannya[10].

#### 4. Penggunaan (*Use*)

Penggunaan berfokus terhadap seberapa sering pengguna menggunakan sistem tersebut. Penggunaan mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. dalam kaitannya hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaiannya keharusan yang tidak bisa dihindari atau sukarela[11].

#### 5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna membahas mengenai respon atau umpan balik terhadap pengguna setelah menggunakan layanan diberikan oleh sistem informasi. Variabel kepuasan pengguna diukur dengan indikator dari koefisien terhadap sistem (*efficiency*), keefektifan (*effectiveness*), dan kepuasan sistem (*User satisfaction*). Kepuasan pengguna adalah penilaian seseorang terhadap performa yang diterima dari suatu sistem dalam kaitannya dengan harapan dari sistem tersebut[12].

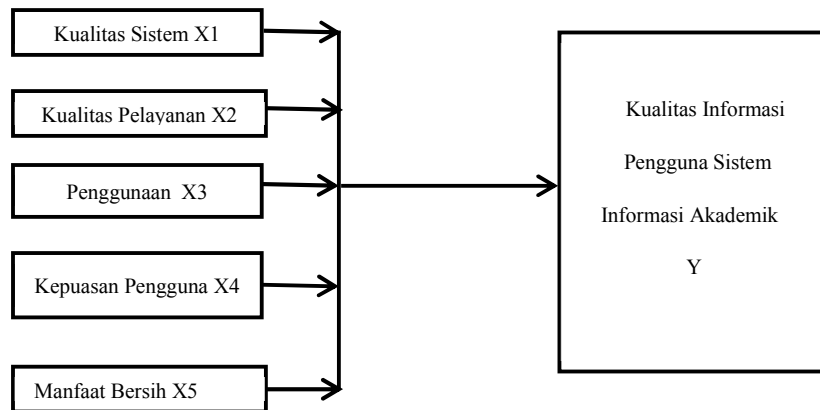
#### 6. Manfaat Bersih (*Net Benefit*)

Manfaat bersih dari sebuah sistem informasi adalah hasil yang didapatkan dan dirasakan dari penggunaan terhadap sistem, baik dalam individual ataupun organisasi. Nilai dari penggunaan sistem informasi yang memberikan kontribusi terhadap organisasi.

### A. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan mengenai alur berfikir dan hubungan yang berkaitan antar variabel terikat dan variabel bebas yang ada pada penelitian ini. Kerangka Konseptual pada penelitian ini Dapat dilihat pada gambar

2.



Gambar. 2. Kerangka Konseptual Model Delone dan McLean

Diketahui bahwa Variabel Kualitas Sistem (X1), Kualitas Pelayanan (X2), Penggunaan (X3), Kepuasan pengguna (X4), Manfaat Bersih (X5) merupakan lima variabel bebas (*Independent*) yang digunakan dalam penelitian. Dari kelima variabel bebas tersebut terdapat variabel kualitas informasi (Y) pada sistem informasi akademik yang merupakan variabel terikat (*Dependent*) pada penelitian ini.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden dengan melalui media internet yaitu *Google Form*, sehingga mendapatkan hasil data kuesioner yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini. Pada penelitian yang dilakukan bagus purnawan, penelitian tersebut menggunakan pendekatan studi kasus tunggal pada sistem informasi akademik mahasiswa kualitas penelitian bergantung pada kualitas studi kasus itu sendiri[13]. Pengguna sistem informasi akademik dengan menilai tingkat kualitas website sistem informasi akademik, yang merupakan hubungan antar web dengan web lain disebut *Hyperlink*[14]. didapatkan hasil dari pengambilan sample yang berasal dari populasi yang berjumlah 100 Responden untuk perhitungan data yang benar dan akurat.

#### A. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki dan perempuan, dapat dilihat dari tabel II .

TABEL II  
 KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	53	53.0	53.0	53.0
	Perempuan	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan Karakteristik jenis kelamin responden dapat dilihat, Responden laki-laki sebanyak 53.0 % atau 53 orang dan untuk responden perempuan sebanyak 47.0 % atau 47 orang dari jumlah 100 reponden. Hal ini disimpulkan bahwa Mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki.



## B. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia terdiri dari < 20, 21-29, >30. Dapat dilihat pada tabel III.

TABEL III  
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 20 Tahun	15	15.0	15.0	15.0
21 - 29 Tahun	55	55.0	55.0	70.0
> 30 Tahun	30	30.0	30.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan Karakteristik Usia responden dapat dilihat, responden berusia < 20 tahun sebanyak 15.0 % atau 15 orang, responden berusia 21 – 29 tahun sebanyak 55.0 % atau 55 orang, dan responden berusia > 30 sebanyak 30.0 % atau 30 orang. Hal ini disimpulkan bahwa Mayoritas responden adalah berusia 21 – 29 Tahun.

## C. Hasil Pengelolaan Angket

Dalam penelitian ini terdapat 100 Responden Merupakan Mahasiswa dari STIHPADA. Kuesioner ini terdiri dari 5 macam jawaban yaitu 1 (sangat tidak setuju), 2 (Tidak setuju), 3 (Cukup Setuju), 4 (Setuju), 5 (Sangat Setuju). Variabel – variabel yang terdapat dari penelitian ini terdiri dari Kualitas informasi, Kualitas sistem, kualitas pelayanan, Kepuasan Pengguna, Penggunaan, dan Manfaat Bersih. Dengan menganalisis Variabel-Variabel tersebut yang diambil dari score rata-rata dari komponen masing-masing variabel tersebut yang kemudian membuat nilai interval untuk masing-masing nilai pada setiap variabel.

### 1. Variabel Kualitas informasi

Dari jawaban 100 responden, didapat jawaban responden dari variabel kualitas informasi. Hasilnya adalah menjawab pertanyaan sangat tidak setuju 17,00%, tidak setuju 14,00%, cukup setuju 10,00%, setuju 13,00% dan sangat setuju 46,00%. Dari hasil jawaban responden tersebut lebih dominan menjawab sangat setuju terhadap pertanyaan variabel kualitas informasi.

### 2. Variabel Kualitas Sistem

Dari jawaban 100 responden, didapat jawaban responden dari variabel kualitas sistem. Hasilnya adalah menjawab pertanyaan sangat tidak setuju 0,33%, tidak setuju 3,00%, cukup setuju 16,00%, setuju 38,33% dan sangat setuju 41,00%. Dari hasil jawaban responden tersebut lebih dominan menjawab sangat setuju terhadap pertanyaan variabel kualitas sistem.

### 3. Variabel Kualitas Pelayanan

Dari jawaban 100 responden, didapat jawaban responden dari variabel kualitas pelayanan. Hasilnya adalah menjawab pertanyaan sangat tidak setuju 0,33%, tidak setuju 4,00%, cukup setuju 19,00%, setuju 32,00% dan sangat setuju 44,66%. Dari hasil jawaban responden tersebut lebih dominan menjawab sangat setuju terhadap pertanyaan variabel kualitas Pelayanan.

### 4. Variabel Kepuasan Pengguna

Dari jawaban 100 responden, didapat jawaban responden dari variabel kepuasan pengguna. Hasilnya adalah menjawab pertanyaan sangat tidak setuju 0,50%, tidak setuju 7,50%, cukup setuju 19,50%, setuju 38,00% dan sangat setuju 33.00 %. Dari hasil jawaban responden tersebut lebih dominan menjawab setuju terhadap pertanyaan variabel kepuasan Pengguna.

## 5. Variabel Penggunaan

Dari jawaban 100 responden, didapat jawaban responden dari variabel penggunaan. Hasilnya adalah menjawab pertanyaan sangat tidak setuju 0,00%, tidak setuju 4,00%, cukup setuju 14,50%, setuju 40,00% dan sangat setuju 41.00 %. Dari hasil jawaban responden tersebut lebih dominan menjawab sangat setuju terhadap pertanyaan variabel penggunaan.

## 6. Variabel Manfaat Bersih

Dari jawaban 100 responden, didapat jawaban responden dari variabel Manfaat bersih. Hasilnya adalah menjawab pertanyaan sangat tidak setuju 0,00%, tidak setuju 4,00%, cukup setuju 18,00%, setuju 37,50% dan sangat setuju 40.50 %. Dari hasil jawaban responden tersebut lebih dominan menjawab sangat setuju terhadap pertanyaan variabel Manfaat Bersih.

### D. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesesuaian suatu alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen dapat dibuktikan dalam beberapa bukti yaitu secara konten, secara konstruk dan secara kriteria. Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuisioner atau skala yang akan diukur. Dalam penentuan valid atau tidaknya item digunakan, kegiatan yang harus dilakukan adalah dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0.05 atau 5%. Nilai  $r$  tabel uji validitas yakni berjumlah data  $N = 100$ . Dalam mencari nilai  $r$  tabel dalam penelitian ini menggunakan Rumus perhitungan nilai *Degree Of Freedom* yaitu  $df=N-2$ . Menentukan nilai  $r$  tabel penelitian yakni  $100-2=98$ . Nilai  $r$  tabel yang akan digunakan adalah 0.1966. Adapun hasil uji validitas dari setiap variabel pada penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Hasil uji validitas untuk variabel kualitas informasi dengan tiga item pertanyaan pada kuesioner dapat dilihat tabel IV.

TABEL IV  
 HASIL UJI VALIDITAS KUALITAS INFORMASI

kode Item	R Hitung	R Tabel ( 5% )	Keterangan
KI1	0.950	0.196	Valid
KI2	0.961	0.196	Valid
KI3	0.965	0.196	Valid

Hasil uji validitas variabel kualitas informasi dengan  $r$  tabel signifikansi 0,5. Maka  $r$  tabel untuk 98 (0.196) dan  $r$  hitung adalah KI1 (0,950), KI2 (0,961), dan KI3 (0,965). Jika nilai korelasi atau  $r$  hitung  $< r$  tabel maka pertanyaan tidak valid dan tidak layak untuk suatu kuesioner dan tidak bisa dijadikan sesuatu yang diukur pada penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan semua item pertanyaan variabel kualitas informasi dengan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel pada signifikansi 0,05 atau 5%. Maka disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variable kualitas informasi dalam kuesioner penelitian dinyatakan Valid dan dapat digunakan sebagai bahan instrument penelitian.

#### 2. Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*)

Hasil uji validitas untuk variabel kualitas sistem dengan tiga item pertanyaan pada kuesioner dapat dilihat tabel V.

TABEL V  
 HASIL UJI VALIDITAS KUALITAS SISTEM

kode Item	R Hitung	R Tabel ( 5% )	Keterangan
KS1	0.812	0.196	Valid
KS2	0.825	0.196	Valid
KS3	0.850	0.196	Valid

Hasil uji validitas variabel kualitas sistem dengan r table signifikansi 0,5. Maka r tabel untuk 98 (0.196) dan r hitung adalah KS1 (0,812), KS2 (0,825) dan KS3 (0,850). Jika nilai korelasi atau r hitung > r tabel maka butir pertanyaan di anggap valid dan layak untuk suatu kuesioner dan bisa dijadikan sesuatu yang diukur pada penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan semua item pertanyaan variabel kualitas sistem dengan nilai r hitung > r tabel pada signifikansi 0,05 atau 5%. Maka disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variable kualitas informasi dalam kuesioner penelitian dinyatakan Valid dan dapat digunakan sebagai bahan instrument penelitian.

### 3. Variabel Kualitas Pelayanan (*Service Quality*)

Hasil uji validitas untuk variabel kualitas pelayanan dengan tiga item pertanyaan pada kuesioner Dapat dilihat dari Tabel VI.

TABEL VI  
 HASIL UJI VALIDITAS KUALITAS PELAYANAN

kode Item	R Hitung	R Tabel ( 5% )	Keterangan
KP1	0.883	0.196	Valid
KP2	0.935	0.196	Valid
KP3	0.866	0.196	Valid

Hasil uji validitas variabel kualitas pelayanan dengan r table signifikansi 0,5. Maka r tabel untuk 98 (0.196) dan r hitung adalah KP1 (0,883), KP2 (0,935), dan KP3 (0,866). Jika nilai korelasi atau r hitung > r tabel maka butir pertanyaan di anggap valid dan layak untuk suatu kuesioner dan bisa dijadikan sesuatu yang diukur pada penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan semua item pertanyaan variabel 47 kualitas informasi dengan nilai r hitung > r tabel pada signifikansi 0,05 atau 5%. Maka disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variable kualitas pelayanan dalam kuesioner penelitian dinyatakan Valid dan dapat digunakan sebagai bahan instrument penelitian.

### 4. Variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Hasil uji validitas untuk variabel kualitas pelayanan dengan dua item pertanyaan pada kuesioner Dapat dilihat dari Tabel VII.

TABEL VII  
 HASIL UJI VALIDITAS KEPUASAN PENGGUNA

kode Item	R Hitung	R Tabel ( 5% )	Keterangan
KU1	0.816	0.196	Valid
KU2	0.881	0.196	Valid



Hasil uji validitas variabel kepuasan pengguna dengan r tabel signifikansi 0,5. Maka r tabel untuk 98 (0.196) dan r hitung adalah KP1 (0,816) dan KP2 (0,881). Jika nilai korelasi atau r hitung > r tabel maka butir pertanyaan di anggap valid dan layak untuk suatu kuesioner dan bisa dijadikan sesuatu yang diukur pada penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan semua item pertanyaan variabel kepuasan pengguna dengan nilai r hitung > r tabel pada signifikansi 0,05 atau 5%. Maka disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variable Kepuasan Pengguna dalam kuesioner penelitian dinyatakan Valid dan dapat digunakan sebagai bahan instrument penelitian.

### 5. Variabel Penggunaan (Use)

Hasil uji validitas untuk variabel penggunaan dengan dua item pertanyaan pada kuesioner Dapat dilihat dari Tabel VIII.

TABEL VIII  
 HASIL UJI VALIDITAS PENGGUNAAN

kode Item	R Hitung	R Tabel ( 5% )	Keterangan
P1	0.902	0.196	Valid
P2	0.858	0.196	Valid

Hail uji validitas variabel Niat Penggunaan dan Penggunaan dengan r tabel signifikansi 0,5. Maka r tabel untuk 98 (0.196) dan r hitung adalah NP1 (0,902) dan NP2 (0,858). Jika nilai korelasi atau r hitung > r tabel maka butir pertanyaan di anggap valid dan layak untuk suatu kuesioner dan bisa dijadikan sesuatu yang diukur pada penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan semua item pertanyaan variabel kepuasan pengguna dengan nilai r hitung > r tabel pada signifikansi 0,05 atau 5%. Maka disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variable kepuasan pengguna dalam kuesioner penelitian dinyatakan Valid dan dapat digunakan sebagai bahan instrument penelitian.

### 6. Variabel Manfaat Bersih (Net Benefit)

Hasil uji validitas untuk variabel Manfaat-Manfaat Bersih dengan dua item pertanyaan pada kuesioner Dapat dilihat dari Tabel XI.

TABEL XI  
 HASIL UJI VALIDITAS MANFAAT BERSIH

kode Item	R Hitung	R Tabel ( 5% )	Keterangan
NB1	0.908	0.196	Valid
NB2	0.893	0.196	Valid

Hasil uji validitas variabel kualitas pelayanan dengan r table signifikansi 0,5. Maka r tabel untuk 98 (0.196) dan r hitung adalah MB1 (0,908), MB2 (0,893), dan MB3 (0,78328). Jika nilai korelasi atau r hitung > r tabel maka butir pertanyaan di anggap valid dan layak untuk suatu kuesioner dan bisa dijadikan sesuatu yang diukur pada penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan semua item pertanyaan variabel Manfaat-Manfaat Bersih dengan nilai r hitung > r tabel pada signifikansi 0,05 atau 5%. Maka disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variable Manfaat-Manfaat Bersih dalam kuesioner penelitian dinyatakan Valid dan dapat digunakan sebagai bahan instrument penelitian.

### E. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran status instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Pengujian reliabilitas menunjukkan sejauh mana sesuatu alat ukur yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas dapat melihat tingkat konsistensi variabel yang akan diamati. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, yang dimana nilai *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dari 0,60 atau > 0,60. Yang dilakukan dengan menggunakan *Software* SPSS Versi 22. Adapun syarat untuk menyatakan jika item tersebut dinyatakan reliabel dengan hasil uji

reliabilitas dan jika hasilnya mendekati 1 maka item tersebut dinyatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel X dibawah ini :

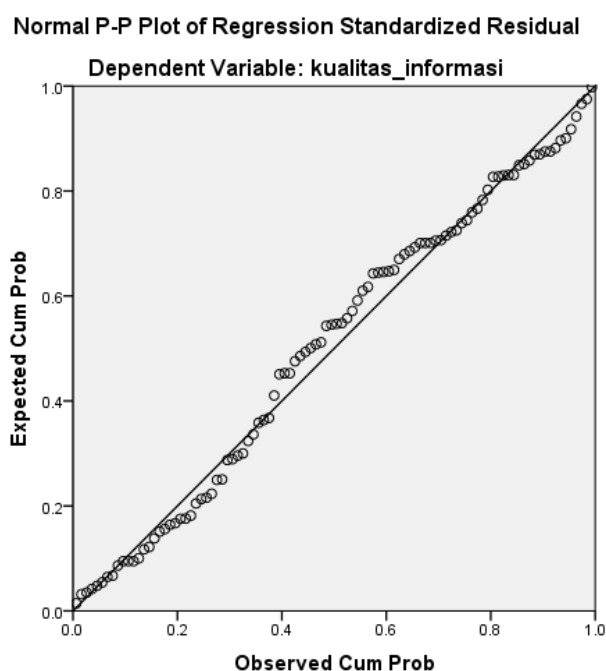
TABEL X  
 HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Informasi	0.995	Realiabel
Kualitas Sistem	0.772	Realiabel
Kualitas Layanan	0.865	Realiabel
Kepuasan Pengguna	0.704	Realiabel
Penggunaan	0.705	Realiabel
Manfaat Bersih	0.766	Realiabel

Hasil output pada pengolahan menggunakan *Software* SPSS versi 22. Nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel > 0,60 dan semua pertanyaan kuesioner pada penelitian ini dinyatakan Reliabel.

### F. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk menegetahui apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas tersebut keduanya mempunyai distribusi data yang normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah apabila memiliki distribusi data yang normal atau boleh jika mendekati normal. Data yang distribusi normal dalam model regresi dapat kita lihat pada grafik normal p-p plot dibawah ini, dimana jika titik-titiknya menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut dapat dinyatakan distribusi normal.



Gambar. 3. Grafik P-P plot Uji Normalitas

Dilihat dari gambar 3 bila mana titik-titiknya yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti kemana garis diagonal, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, dengan begitu peneliti penulis menyimpulkan bahwa uji normalitas pada sistem informasi akademik berdistribusi normal.

### G. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik ialah model regresi yang tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Tujuannya menguji pada model regresi ditemukan adanya kolerasi anatar variabel independent. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks kolerasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF ( Variance inflation factor ) dan Tolerance-nya. Jika nilai tolerance value dibawah 0.10 atau variance inflation factor diatas 10 maka terjadi multikolinieritas.

TABEL XI  
 HASIL UJI MULTIKOLINERITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)	.983	1.017
Kualitas_sistem	.969	1.032
Kualitas_pelayanan	.960	1.042
Kepuasan_pengguna	.972	1.029
Penggunaan	.967	1.034
Manfaat Bersih		

a. Dependent Variable: Kualitas \_Informasi

Dapat dilihat dari Tabel XI diketahui bahwa nilai Centered VIF masing-masing variabel di bawah angka 10.00. variabel Kualitas sistem sebesar  $1.017 < 10.00$ , Variabel Kualitas pelayanan sebesar  $1.032 < 10.00$ , variabel kepuasan penguuan sebesar  $1.042 < 10.00$ , variabel penggunaan  $1.029 < 10.00$ , variabel Manfaat Bersih  $1.034 < 10.00$ . dapat disimpulkan bahwa model dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

### H. Uji F

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen (variabel bebas) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (variabel terikat) digunakan uji F [15]. Uji F dikenal sebagai overall significance test. Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F yaitu membandingkan antara F hitung (F rasio) dan F tabel. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Menentukan level of significance ( $\alpha$ ) Level of significance ( $\alpha$ ) merupakan tingkat toleransi kesalahan pada suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan level of significance pada  $\alpha = 5\%$ .
- Jika nilai f hitung  $>$  f tabel atau nilai signifikasi  $<$  0,05 maka variable independen (bebas) dinyatakan signifikan berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variabel dependen (terikat).
- Jika f hitung  $<$  f tabel atau nilai signifikan  $<$  0,05 maka variabel independen (bebas) dinyatakan tidak signifikan berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variable dependen (terikat).

Adapun nilai dari f tabel pada penelitian ini didapatkan dengan melihat tabel statistik f pada signifikansi 0,05 (uji 2 sisi) dengan menghitung terlebih dahulu nilai *degree of freedom* (df) menggunakan rumus  $df1 (N1) = k-1$ ,  $df2 (N2) = n-k$ . dengan keterangan, n : jumlah responden, k : jumlah variabel.

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan berjumlah enam variabel yang terdiri dari lima variabel bebas dan satu variabel terikat. Sehingga, perhitungan nilai degree of freedom (df) yakni  $df1 (N1)$  dan  $df2 (N2)$  untuk menentukan nilai f tabel pada penelitian ini sebagai berikut:  $df1 (N1) = 6-1 = 5$ ,  $df2 (N2) = 100-6 = 94$ . Maka didapatkan nilai  $df1 (N1)$  sebesar 5 dan nilai  $df2 (N2)$  sebesar 94, maka nilai f tabel yang digunakan pada penelitian ini untuk  $df1 (N1) = 5$  dan  $df2 (N2) = 94$  dengan signifikansi 0,05 berdasarkan pada tabel statisik f adalah 2,31. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel XII.

TABEL XII  
 HASIL UJI F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1379.389	5	275.878	37.312	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	696.721	94	7.412		
Total	2076.110	99			

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi

b. Predictors: (Constant), Kualitas sistem, Kualitas Pelayanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Manfaat Bersih

Didapatkan hasil uji f untuk penelitian ini, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Kualitas sistem, kualitas pelayanan, kepuasan pengguna, penggunaan, dan manfaat bersih pada sistem informasi akademik memberikan pengaruh yang penting atau berarti terhadap kualitas informasi dari sistem informasi akademik atau tidak. Hasil pengujian ANOVA memperlihatkan nilai f hitung 37,312 dengan nilai signifikansi 0,000 hasil f hitung yang didapatkan menunjukkan nilai f hitung > f tabel (37,312 > 2,31) dan nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05). Pada pengambilan keputusan uji f dimana jika nilai f hitung > f tabel atau nilai signifikan < 0,05 maka variable independen (bebas) dinyatakan signifikan berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variable dependen (terikat). Atau jika f hitung < f tabel atau nilai signifikan < 0,05 maka variable independen (bebas) dinyatakan tidak signifikan berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variable dependen (terikat). Dapat disimpulkan bahwa variabel independen (bebas) pada penelitian ini dinyatakan signifikan berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variabel dependen (terikat). Yang artinya kualitas sistem, kualitas pelayanan, Kepuasan pengguna, penggunaan dan manfaat bersih pada sistem informasi memberikan pengaruh yang penting atau berarti secara bersama-sama terhadap kualitas informasi pada pengguna dari sistem informasi akademik.

### I. Uji T

Uji T yaitu untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh variable bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Taraf uji signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan t tabel. Langkah-langkah untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- Menentukan level of significance ( $\alpha$ ) Penelitian ini menggunakan level of significance pada  $\alpha = 5\%$ .
- Jika nilai t hitung < t tabel atau nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen (bebas) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
- Jika nilai t hitung > t tabel atau nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima artinya variabel independen (bebas) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

Adapun nilai dari t tabel pada penelitian ini didapatkan dengan melihat tabel statistik t pada signifikansi 0,05 (uji 2 sisi) dengan menghitung terlebih dahulu nilai *degree of freedom* (df) menggunakan rumus  $df = n - k$ , dengan keterangan n : jumlah responden, k : jumlah variabel.

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan berjumlah enam variabel yang terdiri dari lima variabel bebas dan satu variabel terikat. Perhitungan nilai degree of freedom (df) untuk menentukan nilai t tabel pada penelitian ini ialah  $100 - 6 = 94$ . Nilai t tabel yang digunakan pada penelitian ini untuk  $df = 94$  dengan signifikansi 0,05 (uji dua sisi) berdasarkan pada tabel statistik t adalah 1,98552. Hasil uji T pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel XIII.

TABEL XIII  
 HASIL UJI T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.262	3.275		3.439	.001
Kualitas_sistem	1.287	.131	.589	9.790	.000
Kualitas_pelayanan	.901	.116	.472	7.791	.000
1 Kepuasan_pengguna	.556	.169	.201	3.299	.001
Penggunaan	.421	.189	.135	2.231	.028
Manfaat_bersih	.548	.179	.186	3.063	.003

a. Dependent Variable: Kualitas\_informasi

Diketahui nilai dari pengaruh masing-masing variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebagai berikut.

**a. Variabel Kualitas Sistem (X1) terhadap Variabel Kualitas Informasi (Y)**

Hasil uji T untuk variabel kualitas sistem (X1) pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara persial dari variabel independen (bebas) yakni variabel kualitas sistem (X1) terhadap variabel dependen (terikat) yakni variabel kualitas informasi (Y). Sehingga didapatkan hasil penelitian melalui pengujian ini diketahui apakah variabel kualitas sistem memberikan pengaruh Positif atau Negatif terhadap kualitas informasi. Hasil pengujian uji T untuk variabel kualitas sistem (X1) memperlihatkan bahwa nilai t hitung sebesar 9.790 hasil t hitung yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel ( $9.790 > 1,98552$ ). Yang artinya kualitas sistem pada Sistem informasi akademik memberikan pengaruh yang Positif signifikan terhadap Kualitas informasi pada sistem informasi akademik.

**b. Variabel Kualitas Pelayanan ( X2 ) terhadap variabel Kualitas informasi ( Y )**

Hasil uji T untuk variabel kualitas pelayanan (X2) pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara persial dari variabel independen (bebas) yakni variabel kualitas pelayanan (X2) terhadap variabel dependen (terikat) yakni variabel kualitas informasi (Y). Sehingga didapatkan hasil penelitian melalui pengujian ini diketahui apakah variabel kualitas pelayanan memberikan pengaruh Positif atau Negatif terhadap kualitas informasi. Hasil pengujian uji T untuk variabel kualitas pelayanan (X2) memperlihatkan bahwa nilai t hitung sebesar 7.791 hasil t hitung yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel ( $7.791 > 1,98552$ ). Yang artinya kualitas pelayanan pada Sistem informasi akademik memberikan pengaruh yang Positif signifikan terhadap Kualitas informasi pada sistem informasi akademik.

**c. Variabel Kepuasan pengguna ( X3 ) terhadap variabel Kualitas informasi ( Y )**

Hasil uji T untuk variabel kepuasan pengguna (X3) pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara persial dari variabel independen (bebas) yakni variabel kepuasan pengguna (X3) terhadap variabel dependen (terikat) yakni variabel kualitas informasi (Y). Sehingga didapatkan hasil penelitian melalui pengujian ini diketahui apakah variabel kepuasan pengguna memberikan pengaruh Positif atau Negatif terhadap kualitas informasi. Hasil pengujian uji T untuk variabel kepuasan pengguna (X3) memperlihatkan bahwa nilai t hitung sebesar -3.299 hasil t hitung yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel ( $-3.299 > 1,98552$ ). Yang artinya kepuasan pengguna pada Sistem informasi akademik memberikan pengaruh Negatif signifikan terhadap Kualitas informasi pada sistem informasi akademik.

**d. Variabel penggunaan ( X4 ) Terhadap variabel Kualitas informasi ( Y )**

Hasil uji T untuk variabel penggunaan (X4) pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara persial dari variabel independen (bebas) yakni variabel penggunaan (X4) terhadap variabel dependen (terikat) yakni variabel kualitas informasi (Y). Sehingga didapatkan hasil penelitian melalui pengujian ini diketahui

apakah variabel pengguna memberikan pengaruh Positif atau Negatif terhadap kualitas informasi. Hasil pengujian uji T untuk variabel penggunaan (X4) memperlihatkan bahwa nilai t hitung sebesar 2.231 hasil t hitung yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel ( $2.231 > 1,98552$ ). Yang artinya penggunaan pada Sistem informasi akademik memberikan pengaruh yang Positif signifikan terhadap Kualitas informasi pada sistem informasi akademik.

#### e. Variabel Manfaat Bersih (X5) terhadap Variabel Kualitas Informasi (Y)

Hasil uji T untuk variabel Manfaat Bersih (X5) pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara persial dari variabel independen (bebas) yakni variabel Manfaat Bersih (X5) terhadap variabel dependen (terikat) yakni variabel kualitas informasi (Y). Sehingga didapatkan hasil penelitian melalui pengujian ini diketahui apakah variabel Manfaat Bersih memberikan pengaruh penting atau berarti terhadap kualitas informasi. Hasil pengujian uji T untuk variabel Manfaat Bersih (X5) memperlihatkan bahwa nilai t hitung sebesar -3.063 hasil t hitung yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel ( $-3.063 > 1,98552$ ). Yang artinya Manfaat Bersih pada Sistem informasi akademik memberikan pengaruh yang Negatif signifikan terhadap Kualitas informasi pada sistem informasi akademik.

### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan mengenai kesuksesan sistem informasi akademik pada STIHPADA, yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas informasi dari sistem informasi akademik pada STIHPADA di pengaruhi oleh bagaimana kualitas sistem yang diberikan oleh sistem tersebut.
2. Kualitas informasi dari sistem informasi akademik pada STIHPADA dipengaruhi oleh kualitas pelayanan yang diberikan oleh sistem tersebut.
3. Tingkat kualitas informasi dari penggunaan sistem informasi akademik pada STIHPADA memberikan hasil serta keuntungan yang didapat dari menggunakan sitem tersebut.
4. Manfaat dari menggunakan sistem informasi akademik pada STIHPADA mempengaruhi penggunaan dan kepuasan penggunaannya.
5. Kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akademik STIHPADA dipengaruhi oleh tingkat penggunaan sistem itu sendiri.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Seprina, I., Yulianingsih, E., Darma, U. B., & No, J. A. Y. (2021). PEMANFAATAN MOODLE DALAM IMPLEMENTASI E-LEARNING DI SEKOLAH KEJURUAN (Studi kasus: SMK Bina Jaya Palembang), 2021.
- [2] Komalasari, D., & Seprina, I. Penerapan E-Commerce Pada Toko Mawar Songket Palembang Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 9(01), 56–62, 2018.
- [3] Winarso, D., Arribe, E., & Rahmayuni, S. ANALISIS KESUKSESAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAM) MENGGUNAKAN METODE DELONE DAN MCLEAN (Studi Kasus: Universitas Muhammadiyah Riau). *JURNAL FASILKOM*, 9(2), 2019
- [4] Anshori, S. (n.d.). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. 13. 2019
- [5] Sapty Rahayu, F., Apriliyanto, R., & Sigit Purnomo Wuryo Putro, Y. Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *Indonesian Journal of Information Systems*, 2018
- [6] Hudin, J.M., Farlina, Y., Saputra, R. A, Gunawan, A., Pribadi, D., & Riana, D. Measuring Quality of Information System Through Delone McLean Model In Online Information System Of New Student Registration (SISFO PPDB). *International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 2018.
- [7] Putra, R. P., Wibowo, A., Farlina, Y., & Susilawati, D. Penerapan Model Delone And Mclean Website Sistem Informasi Akademik STIKES Sukabumi. *Swabumi*, 10(1), 44–54. 2022
- [8] Jansen, Cornelia Ferny, Jenny Morasa, dan Anneke Wangkar, 2018. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan), *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13, No. 3, 2018
- [9] Relubun, D. A., Kurnia, R., dan Umar, S. O. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) terhadap Kepuasan Mahasiswa pada IAIN Ambon. *Jurnal TAHKIM*, 15(2), 265-279. 2020
- [10] Armaniah, H., Marthanti, A. S., & Yusuf, F. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Bengkel Ahas Honda Tangerang. *Managerial- Jurnal Penelitian Ilmu Managemen*. 2019
- [11] Karya, D. F., & Saputri, A. N. I. (n.d.). PENGARUH MODEL DELON AND MCLEAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA PADA PENGGUNA APLIKASI OVO DI SURABAYA. 14. 2020
- [12] Prayanthi, I., Lompoliu, E., & Langkedeng, R. D. Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Klabat Accounting Review*, 1(2), 1-11. 2020
- [13] Bebas Purnawan, R. R. A. dan. ANALISA KESUKSESAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK KAMPUS (SIMAK) MENGGUNAKAN D & M IS SUCCESS MODEL (STUDI KASUS: FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR). *Jurnal Teknik | Majalah Ilmiah Fakultas Teknik UNPAK*, 19(1). 2018
- [14] Roziq, M. F., Murtadho, M. A., & Anugrah, C. S. MODEL SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA PERCETAKAN ONLINE BERBASIS WEBSITE. 3(1), 2020.
- [15] Ghozali, I. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS"Edisi Sembilan.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.